

# Matematika itu Seru!

Annora Salwa Cetta

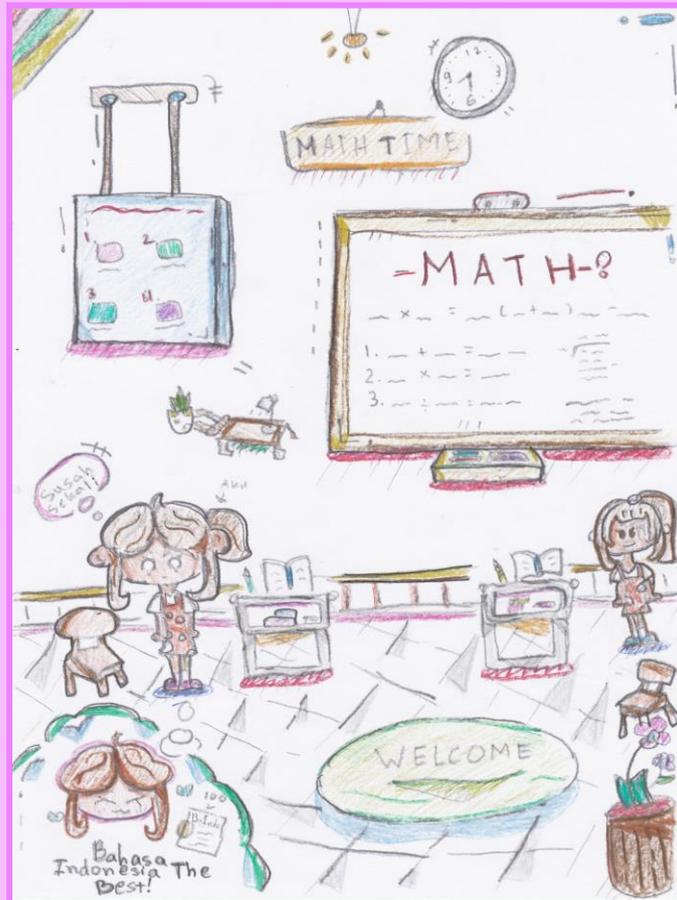


Tara Salvia

Centre of Excellence

Halo semuanya! Namaku adalah Annora, aku akan berbagi cerita berkesanku selama di kelas 5C. Cerita itu adalah pengalamanku pertama kali menyukai pelajaran matematika.

Matematika adalah pelajaran kesukaanku, namun pada sekitar awal semester I kelas 5 aku tidak begitu menyukai pelajaran matematika karena aku menyukai pelajaran yang lain. Pada saat itu aku belum mengikuti Klub Olimpiade Matematika. Saat itu bagiku matematika adalah pelajaran yang cukup sulit, terutama pada bagian soal cerita yang terkadang sulit dalam mencari operasi hitung yang tepat dan menghitung bilangan dengan teliti. Hal ini dikarenakan aku mengerjakan terburu-buru dan sudah berpikir bahwa ini

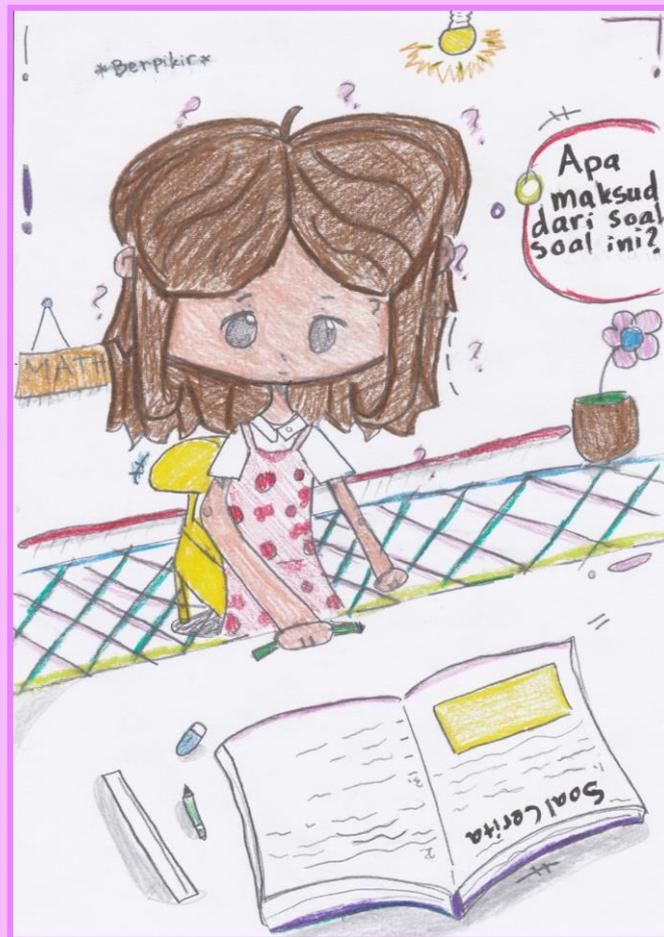


pasti akan sulit. Karena itu saat latihan matematika terkadang membuatku mengumpulkan tugas dengan tidak tepat waktu.

Pada saat aku kelas 5 dan kelas sebelumnya, aku lebih menyukai pelajaran Bahasa Indonesia karena saat aku mengikuti ujian Bahasa Indonesia di kelas 2 aku pernah

mendapatkan nilai 100. “Yey! Aku mendapatkan nilai 100!” seruku dengan gembira. Karena itulah aku lebih percaya diri dan memilih pelajaran Bahasa Indonesia dibandingkan pelajaran matematika.

Di awal kelas 5 itu juga aku masih pemalu dan memiliki sedikit motivasi pada pelajaran matematika sehingga tidak berani bertanya. “Apa maksud dari soal ini?” tanyaku di dalam hati dengan penasaran, kemudian aku memberanikan diri untuk bertanya kepada guruku. Pada awalnya aku merasa tidak berani, tidak yakin, dan berpikiran negatif, ternyata Bu Chacha tidak marah dan menjelaskannya.



Setelah aku bertanya dan mengerti, aku merasa lebih tenang, lega, dan lebih percaya diri sehingga aku mengerjakan tugas matematika lebih semangat. "Oh ternyata begitu." Kataku dengan lega setelah mendengarkan penjelasan Bu Chacha.

Kemudian aku bergabung dengan Klub Olimpiade Matematika. Beberapa hari setelah pendaftaran ekstrakurikuler ditutup, aku bergabung dengan klub ini, “Yey! Aku belum pernah memasuki klub olimpiade sebelumnya, sepertinya ekstrakurikuler ini seru!” seruku dengan gembira di dalam hati.

Saat hendak memasuki kelas Olimpiade Matematika, ternyata soal-soal yang diberikan tidak semudah yang kubayangkan, karena soal-soal tersebut untuk kelas SMP. “Sangat tidak sesuai dengan ekspektasi ya...” keluhku di dalam hati dengan pasrah. Walaupun begitu, aku tetap dapat mengikuti kompetisi SASMO dan kompetisi OSN.

Aku merasa percaya diri dan bersyukur karena dapat mengikuti Klub Olimpiade Matematika, aku juga merasa bangga kepada diriku karena aku telah berusaha lebih jauh hingga mengikuti kompetisi SASMO dan kompetisi OSN yang berawal dari tidak menyukai pelajaran matematika.

Aku mulai tertarik dengan pelajaran matematika karena menantang dan terkadang menjebak, aku mulai mendahului tugas matematika dari yang lain kecuali pada saat unjuk kerja. Aku pun menjadi suka dengan pelajaran matematika, dan ketika Bu Chacha bertanya untuk memberi kesempatan kami sekelas saat menjawab soal-soal yang telah kami kerjakan, aku menjadi antusias mengangkat tanganku.



Setiap kali melihat ada sesi kegiatan matematika di agenda yang telah ditulis di papan tulis oleh guruku, aku berseru di dalam hatiku dengan semangat “Yey! Setelah ini ada pelajaran matematika!”

Matematika adalah pelajaran dengan operasi hitung menggunakan rumus, strategi, bilangan, dan simbol. Namun aku tidak terlalu menyukai dengan soal cerita karena

mengharuskanku untuk menulis diketahui dan ditanya yang menurutku terkadang sedikit membuang waktu. Tapi menulis diketahui dan ditanya juga penting karena dengan itu kita dapat mengetahui inti cerita, serta yang ditanya agar tidak salah menjawab. Bila kita belajar matematika kita harus fokus dan teliti, jika salah sedikit akan terpengaruh dengan hasil jawabannya.

Selama aku belajar di kelas 5C, aku dapat mengingat masa proses usahaku di Kelas 5C yang tidak sia-sia bagiku karena Bu Chacha, dan Bu Siti yang telah bersabar dan setia menemaniku dan teman-temanku belajar selama di Kelas 5C. Bu Chacha dan Bu Siti dapat menambah motivasiku dalam belajar, sehingga membuatku lebih semangat dalam belajar.

Dari pengalaman ini aku dapat belajar bahwa kita harus pantang menyerah, berusaha, bersyukur, dan percaya dengan proses-proses serta doa kita kepada Tuhan.

Bila kita tidak dapat mengerti dengan hal yang sedang dipelajari, jangan berputus asa, pelajari lebih jauh dan bertanya kepada orang yang dapat dipercayai seperti guru jika masih bingung atau untuk memastikan, jangan takut karena takut tidak dapat membawa kita ke hasil yang sempurna dan hanya membuang waktu serta energi.

Terima kasih Bu Chacha dan Bu Siti yang telah menemaniku dan teman-temanku belajar dengan sabar dan penuh kasih sayang selama di Kelas 5C! Terima kasih telah membaca bukuku tentang kisahku dalam proses menyukai pelajaran matematika, semoga harimu menyenangkan!



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.